

## Biografi Umar bin Khattab: Pelantikan dan Kebijakan Politik Selama Pemerintahan Sampai Wafat

Rahmat Justan<sup>1</sup>, Margiono<sup>2</sup>, Abdul Aziz<sup>3</sup>, Bahaking Rama<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail: [rahmatjustanadi@gmail.com](mailto:rahmatjustanadi@gmail.com), [margionoislamiyah@gmail.com](mailto:margionoislamiyah@gmail.com), [abuhijazi14@gmail.com](mailto:abuhijazi14@gmail.com), [bahaking.rama@yahoo.co.id](mailto:bahaking.rama@yahoo.co.id)

### Article History:

Received: 24 Desember 2023

Revised: 01 Januari 2024

Accepted: 05 Januari 2024

**Keywords:** *Biography Of Umar Bin Khattab, Inaugural, Political Policies During The Government*

**Abstract:** *Sejarah peradaban Islam sebagai studi tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan sejarah peradaban sudah tentu akan sangat bermanfaat terutama dalam rangka memberikan sumbangan bagi pertumbuhan atau perkembangan peradaban. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui Biografi Umar Bin Khattab, Pelantikan, Kebijakan Politik Selama Pemerintahan Sampai Wafat. hasil dari pembahasan menunjukkan bahwa Umar bin Khattab adalah salah satu sahabat Nabi Muhammad Saw yang paling menonjol dan dikenal dengan julukan "Al-Faruq," yang berarti "Pemisah yang Benar." Umar lahir sekitar tahun 584 Masehi di Mekah. Sebelum memeluk Islam, Umar adalah seorang yang kuat dan tegas dalam membela kepentingan Quraisy dan menghambat perkembangan Islam. Namun, pada tahun 610 Masehi, Umar memeluk Islam setelah peristiwa perjumpaannya dengan sahabat Nabi Muhammad, Hamzah bin Abdul Muttalib. Kebijakan khalifah Umar bin Khattab yaitu mendirikan sistem peradilan yang adil dan menegakkan hukum Islam. Umar mendirikan pos-pos perbatasan untuk mengamankan perbatasan negara dan mengatasi ancaman musuh. Umar juga mempromosikan pendidikan dan ilmu pengetahuan, mendirikan sekolah-sekolah dan perpustakaan di seluruh wilayah Islam. Selama pemerintahannya, Umar dikenal karena kesederhanaannya. Umar hidup dengan sederhana dan tidak membiarkan kekuasaan mempengaruhi integritasnya. Umar bin Khattab wafat pada tahun 644 Masehi setelah terbunuh oleh seorang budak murtad. Pemerintahannya dikenal sebagai salah satu masa kejayaan dalam sejarah Islam.*

### PENDAHULUAN

Umar Ibnu Khattab Ibnu Khattab adalah salah seorang khalifah yang pandai mencari jawaban solusi tentang suatu permasalahan agama yang belum terjadi sebelumnya di zaman

Rasul dan tidak ditemukan jawabannya didalam nash. Jawaban-jawaban solusinya bahkan dUmarnggap mampu memecahkan suatu persoalan sesulit apapun yang dihadapi pada waktu itu. Dengan kepandaUmarnn yaitulah Umar mampu menghasilkan pemikiran yang sesuai dengan kondisi dan situasi yang terjadi.

Kepandaian Umar Ibnu Khattab telah dirintis sejak Umar masih kanak-kanak ketika belajar membaca dan menulis yang kemudian ditopang dengan kegemarannya untuk membahas beragam masalah ketika Umar beranjak dewasa. Berbagai masalah yang ditugaskan kepadanya diselesaikannya dengan gemilang.Khalifah kedua ini masuk Islam pada tahun keenam dari kenabUmarn ketika berumur 27 tahun. Umar Ibnu Khattab adalah seorang yang kuat daya pikirnya, pandai, cekatan, tinggi daya analisisnya, progresif, dan hati-hati (tidak sembrono atau tergesa-gesa). Seperti dalam sebuah riwayat bahwa Umar Ibnu Khattab meminta mendatangkan saksi atas hadits yang dikatakan oleh salah seorang sahabat, Umar Ibnu Khattab berkata: "Saya tidak menuduhmu, tetapi saya senang untuk tidak tergesa-gesa". Hal ini bisa dilihat dari beberapa riwayat tentang berbagai macam pemikiran Umar Ibnu Khattab, bahkan dalam setUmarp kali Umar Ibnu Khattab mengemukakan pemikirannya Umar selalu mengatakan, "Inilah pendapat Umar Ibnu Khattab. Jika benar maka dUmar dari Allah. Jika salah, maka dUmar dari Umar Ibnu Khattab sendiri. Sunah itu, hanyalah yang di sunahkan Allah dan Rasul Nya; jangan kamu menjadikan pikiran yang salah, sunah bagi rakyat.

"Menurut H.A.R. Gibbs dan J.H. Kramers dalam *Shorter Encycloped Umar of Islam* menyatakan bahwa Umar Ibnu Khattab adalah salah seorang tokoh terbesar pada permulaan Islam dan bisa dikatakan sebagai pendiri imperium Islam. Umar adalah profil seorang pemimpin yang sukses, mujtahid yang ulung dan dikenal dengan sikapnya yang tegas dalam menegakkan keadilan. 4 Sikapnya yang tegas dan adil terbukti dalam penyelesaian kasus yang dihadapi seperti pada kasus pengguguran hukuman potong tangan bagi seorang pencuri, dengan alasan pencuri tersebut mencuri pada waktu masyarakat sedang mengalami paceklik sehingga tidak dapat mempertahankan hidupnya. Pokok-pokok pikiran maupun metodologi cara berfikirnya dalam berpendapat banyak diadopsi oleh pemikir-pemikir Islam modern untuk menemukan produk hukum yang baru yang dinilai sesuai dengan perkembangan zaman. Titik focus dalam pembahasan artikel ini yaitu *Biografi Umar Bin Khattab, Pelantikan, Kebijakan Politik Selama Pemerintahan Sampai Wafaf*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian analisis konsep (pustaka) dengan metode analisis kualitatif interpretatif. Khilmiyah (2016:139-143) menjelaskan bahwa penelitian analisis konsep merupakan proses menguraikan secara logis dan sistematis sebuah konsep (abstrak dan konkrit) agar dapat dipahami oleh orang lain dengan pandangan yang sama mengenai konsep tersebut. Penulis berupaya untuk melakukan penafsiran dengan menguraikan sesuatu yang ada di balik data yang ada. Dalam konteks penelitian ini, konsep yang ingin diteliti dan diuraikan adalah mengenai teori *Biografi Umar Bin Khattab, Pelantikan, Kebijakan Politik Selama Pemerintahan Sampai Wafaf*. Melalui proses penelitian ini diharapkan dapat memenuhi fungsi dari kajian pustakan itu sendiri, sebagaimana dinyatakan oleh Sujarweni 140 Prosiding Seminar Nasional kepemimpinan islam (ISBN: 978-602-361-188-1 (2014: 57) yaitu untuk membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi dalam penelitian, dan dalam ini adalah pendekatan teori sistem dalam perkuliahan Kemuhammadiyah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Biografi Umar Bin Khattab

Umar bin Khattab dilahirkan pada tahun 13 pasca terjadinya tahun Gajah. Pada saat kelahiran Umar kondisi bangsa Arab masih menganut ajaran dinamisme dengan Tuhan yang mereka sebut dengan Latta dan Uzza. Walaupun begitu di sana juga sudah berkembang agama lainnya seperti Nasrani, Majusi dan Yahudi. Bisa dikatakan saat kelahiran Umar bangsa Arab masih berada pada masa kebodohan. Tapi di sini arti bodoh dalam konteks bangsa Arab saat itu bukan berarti bangsa Arab tidak berilmu pengetahuan. Namun sebaliknya, bangsa Arab bisa dikatakan maju dalam segi perdagangan dan sastranya. Hal ini menunjukkan bahwa bangsa Arab memiliki pengetahuan yang lebih. Sosok seorang Umar ibn Al-Khaththab itu memiliki nama lengkap Umar bin Khaththab bin Nufail bin Abd Al-Uzza bin Ribaah bin Abdillah bin Qart bin Razail bin 'adi bin Ka'ab bin Lu'ay adalah seorang khalifah yang menggantikan Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq. Beliau adalah salah seorang sosok sahabat yang tercatat dUmarntara sahabat Nabi Muhammad SAW sangat berpengaruh, yaitu Abu Bakar As-Siddiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib. Seorang sosok Khalifah terbesar sepanjang sejarah sesudah masa kepemimpinan Nabi Muhammad SAW. Kebesarnya terletak pada keberhasilannya, baik sebagai negarawan yang bijaksana maupun sebagai mujtahid yang ahli dalam membangun negara besar yang ditegakkan atas prinsip-prinsip keadilan, persamaan, dan persaudaraan yang dUmarjarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Kepandaian dalam berbagai keahliannya, Umar ibn Al-Khaththab dikenal sebagai seorang sahabat dan tokoh yang sangat bijaksana dan kreatif, bahkan genius.

#### 1. Kehidupan masa sebelum Islam (masalah jahiliyah)

Umar menghabiskan separuh dari perjalanan hidupnya pada masa jahiliyah., sebagaimana anak-anak Quraisy lainnya. Ia mengungguli anak-anak Quraisy lainnya karena Umar termasuk orang yang mau belajar dan pandai baca tulis. Pada masa itu, jumlah orang yang pandai dalam bidang ini masih sangat minim. Sejak kecil, Umar sudah terbiasa memikul tanggung jawab. Umar tumbuh dan berkembang dalam kehidupan yang keras, bukan kehidupan hura-hura dan bergelimang harta. Ayahnya, Al-Khaththab, membawanya ke dunUmar kehidupan yang keras, yakni dunUmar gembala, mengembala unta milik ayahnya. Perlakuan keras dari ayahnya ini telah mewariskan pengaruh yang buruk pada diri Umar. Hal ini senantiasa dikenangnya sepanjang hidupnya. Umar ibn Al-Khaththab dilahirkan di Mekah dari keturunan bangsa dan suku Quraisy yang terpandang dan terhormat. Umar lahir empat tahun sebelum terjadinya Perang Fijar atau sebagaimana yang ditulis oleh Muhammad Al Khudari Bek, tiga belas tahun lebih muda dari Nabi Muhammad Saw Sebelum masuk Islam, Umar ibn Khattab termasuk seorang sosok yang paling disegani dikalangan suku Quraisy.

#### 2. Awal keislaman Umar Bin Khaththab

Umar bin Khattab masuk Islam pada usia 27 tahun. Cerita tentang keislaman Umar ini berawal dari keinginannya untuk membunuh Nabi Muhammad saw. yang dUmarnggap sebagai pemecah belah bangsa Arab dan pencetus peperangan di antara mereka. Umar sangat tidak suka kalau suku bangsa Arab menjadi terpecah belah lantaran dakwah yang dilakukan Nabi Muhammad saw. Karena itu, Umar terus berusaha menghalangi siapa saja yang ingin masuk Islam, bahkan tidak segan-segan untuk membunuhnya. Karena gangguan dan siksaan masyarakat kafir Quraisy terhadap umat Islam saat itu semakin menjadi, sedangkan Umar bin Khattab dan

Umar bin Hisyam, yang terkenal dengan sebutan Abu Jahal, merupakan dua tokoh masyarakat Quraisy yang sangat ditakuti, maka Rasulullah selalu berdoa kepada Allah agar salah seorang di antara keduanya mendapat hidayah dari Allah dan bersama-sama umat Islam menegakkan ajaran Islam. Permohonan Nabi saw. dikabulkan Allah swt. dan Umar bin Khattab masuk Islam.

### **Pelantikan Dan Kebijakan Politik Selama Pemerintah Umar Bin Khattab**

#### **1. Masa Pelantikan Umar Bin Khattab**

Cara pelantikan Saidina Umar bin Al-Khattab r.a. pula berlainan daripada cara pelantikan Nabi Muhammad s.a.w. dan Saidina Abu Bakar r.a.. Zaman pelantikan Saidina Umar r.a. adalah zaman selepas siri perang menentang murtad selesai. Saidina Abu Bakar r.a. pula meninggal dunia karena demam panas. Dalam keadaan demam ini, Saidina Abu Bakar r.a. mencadangkan pemilihan khalifah selepasnya adalah Saidina Umar bin Al-Khattab r.a. dan diterima oleh ahli syura dengan sebulat suara tanpa bantahan. Khalifah Abu Bakar sudah memikirkan tentang kemungkinan yang akan terjadi jika nanti Umar meninggal dan tidak ada seorang pemimpin yang menggantikannya. Hal itu sangat memungkinkan akan terjadi keguncangan dalam tubuh umat Islam. Jika terjadi keguncangan di pusat pemerintahan Islam Madinah, sangat mungkin memengaruhi pasukan muslimin yang sedang berperang. Tidak mustahil akan terjadi perpecahan di antara tentara muslimin sendiri. Ada yang mendukung satu calon khalifah dan yang lain mendukung calon lainnya. Hal ini tentu memudahkan musuh untuk menghancurkan pasukan muslimin. Atas pertimbangan-pertimbangan itu, Abu Bakar memiliki keinginan untuk menunjuk siapa calon penggantinya. Mempertimbangkan kepercayaan, kejujuran, dan kecerdasan Umar bin Khattab, Khalifah Abu Bakar memilihnya sebagai penggantinya. Hal ini juga disebabkan karena Umar selalu menjadi penasihatnya selama mengemban amanah sebagai khalifah.

#### **2. Pola Kepemimpinan Khalifah Umar bin Khattab**

Pola kepemimpinan Umar bin Khattab agak berbeda dengan Abu Bakar. Setelah menerima baik dari kaum muslimin, hal pertama yang dilakukan Umar bin Khattab adalah memberhentikan Khalid bin Walid dari jabatan panglima perang pasukan Islam. Sebagai gantinya, Umar menunjuk Abu Ubaidah bin Jarrah. Perganti itu dilakukan pada saat tentara Islam sedang bertempur melawan pasukan Romawi di Yarmuk. Alasan utama pemberhentian Khalid adalah adanya kecenderungan tentara Islam untuk mengagungkannya. Di bawah pimpinan Abu Ubaidah bin Jarrah, pasukan muslimin terus mengadakan perluasan wilayah. Satu demi satu wilayah kekuasaan Romawi dapat ditundukkan. Kota Damaskus, ibukota Kekaisaran Pers, pada akhirnya dapat dikuasai. Kota-kota lain, seperti Hims, Qinnisrin, Laziqiyah, Halb yang semua terletak di Suruh Utara dan Akka, Yaffa serta Khazzah yang terletak di bagUmarn selatan dari wilayah AsUmar Kecil (wilayah Turki sekarang) jatuh ke tangan pasukan Islam. Gerak maju tentara itu selanjutnya dUmarrahkan untuk membebaskan Yerusalem.

#### **3. Kebijakan Khalifah Umar bin Khattab**

Pada masa kepemimpinan Umar bin Khattab, Islam berkembang dengan pesat, wilayah Islam pun berkembang dengan luas. Kebijakan Khalifah Umar bin Khattab mencakup berbagai macam bidang antara lain dalam bidang pendidikan, pengetahuan, sosial, serta politik dan pemerintahan. Menurut buku Sejarah Pendidikan Islam oleh Muhammad Tisna Nugraha (2019: 46-47), kebijakan pada masa Khalifah Umar bin Khattab dua di antaranya adalah:

##### **a. Libur pada Hari Jumat**

Pada masa Umar bin Khattab, hari Jumat ditetapkan sebagai hari libur nasional dengan pertimbangan sebagai waktu menyiapkan diri mengikuti Sholat Jumat. Usulan ini kemudian menjadi sistem yang terus diikuti hingga saat ini, khususnya bagi lembaga pendidikan Islam di

tingkat pesantren.

b. Kalender Islam

Mulai dikembangkannya penanggalan hijriyah. Dalam bidang astronomi, umat Islam mulai mengembangkan ilmu falak atau ilmu astronomi Islam serta penanggalan hijriyah. Hal ini memiliki peran besar terhadap pelaksanaan kegiatan ibadah umat islam, yaitu dalam hal penetapan tahun Hijriyah. Penetapan tanggal hijriyah berdasarkan tradisi Islam dilaksanakan dengan mengikuti kalender peredaran bulan.

Selanjutnya ada pula kebijakan-kebijakan lain, yaitu sebagai berikut:

c. Sholat Tarawih Berjamaah

Semenjak meninggalnya Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam, para sahabat terus menjalankan shalat tarawih dengan berpencar-pencar atau bermakmum kepada imam yang berbeda-beda. Akhirnya Umar bin Al-Khattab menyatukan mereka untuk bermakmum kepada satu imam. Abdurrahman bin Abdul Qariy berkata: Setelah Rasulullah SAW wafat, para sahabat menjalankan sholat tarawih dengan terpencar atau dengan imam yang berbeda-beda. Kemudian Khalifah Umar bin Khattab menyatukan mereka untuk bermakmum pada satu imam. Abdurrahman bin Abdul Qariy berkata: "Suatu malam di bulan Ramadhan, aku keluar bersama Umar bin Khattab menuju masjid. Ternyata kami dapati manusia berpencar-pencar di sana sini. Ada yang shalat sendirian, ada juga yang shalat mengimami beberapa gelintir orang. Beliau berkomentar: "(Demi Allah), seandainya aku kumpulkan orang-orang itu untuk sholat bermakmum kepada satu imam, tentu lebih baik lagi". Kemudian beliau melaksanakan tekadnya, beliau mengumpulkan mereka untuk shalat bermakmum kepada Ubay bin Ka'ab Radhiyallahu'anh. Abdurrahman melanjutkan: "Pada malam yang lain, aku kembali keluar bersama beliau, ternyata orang-orang sudah sedang shalat bermakmum kepada salah seorang qari mereka". Diriwayatkan oleh Imam Malik dalam Al-Uwattha (I:136-137), demikian juga Al-Bukhari (IV:203), Al-Firyabu (II:73, 74:1-2), Dan juga Ibnu Abi Syaibah (II:91:1).

d. Pendidikan dan Lembaga Kajian Al Quran

Khalifah Umar bin Khattab menaruh kepedulian yang besar terhadap bidang pendidikan. Oleh karena itu pada masa kepemimpinannya pendidikan pun berkembang. Setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW, Khalifah Umar bin Khattab meresmikan Madinah sebagai kota negara Islam dan sebagai pusat pembentuk hukum-hukum Islam. Pada masa kepemimpinannya sebagai khalifah, salah satu agenda Umar bin Khattab adalah menjadikan Madinah sebagai pusat kajian Al-Quran dan fikih.

5. Menerangi Masjidil Haram dan Masjid Nabawi dengan Lampu.

Umar bin Khattab merencanakan menerangi Masjidil Haram dan Masjid Nabawi, bahkan berlanjut hingga setelahnya. Ali bin Abi Thalib berkata, "Semoga Allah menerangi Umar di kuburnya, sebagaimana ia menerangi kita di masjid ini."

## **KESIMPULAN**

Umar bin Khattab adalah salah satu sahabat Nabi Muhammad Saw yang paling menonjol dan dikenal dengan julukan "Al-Faruq," yang berarti "Pemisah yang Benar." Umar lahir sekitar tahun 584 Masehi di Mekah. Sebelum memeluk Islam, Umar adalah seorang yang kuat dan tegas dalam membela kepentingan Quraisy dan menghambat perkembangan Islam. Namun, pada tahun 610 Masehi, dUmar memeluk Islam setelah peristiwa perjumpaannya dengan sahabat Nabi Muhammad, Hamzah bin Abdul Muttalib.

Kebijakan Politik Umar bin Khattab selama Pemerintahan: Umar bin Khattab menjadi Khalifah kedua setelah kematian Khalifah pertama, Abu Bakar, pada tahun 634 Masehi. Selama masa pemerintahannya yang berlangsung dari tahun 634 hingga 644 Masehi, Umar mengambil

berbagai kebijakan yang mempengaruhi perkembangan awal Islam. Umar adalah pemimpin yang sangat adil dan tegas. Umar mendirikan banyak kebijakan dan tindakan yang memastikan keadilan dan kesejahteraan masyarakat muslim.

Umar juga mendirikan sistem peradilan yang adil dan menegakkan hukum Islam. Umar mendirikan pos-pos perbatasan untuk mengamankan perbatasan negara dan mengatasi ancaman musuh. Umar juga mempromosikan pendidikan dan ilmu pengetahuan, mendirikan sekolah-sekolah dan perpustakaan di seluruh wilayah Islam. Selama pemerintahannya, Umar dikenal karena kesederhanaannya. Umar hidup dengan sederhana dan tidak membiarkan kekuasaan mempengaruhi integritasnya. Umar bin Khattab wafat pada tahun 644 Masehi setelah terbunuh oleh seorang budak murtad. Pemerintahannya dikenal sebagai salah satu masa kejayaan dalam sejarah Islam, dan Umar dihormati oleh umat Islam sebagai salah satu pemimpin terbesar dalam sejarah mereka.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Abdu Rahim, 2021 Jejak langkah Umar bin Khaththab, Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia,  
Abu Achamadi Sungarso, 2021 Sejarah Kebudayaan Islam, Jakarta: PT Bumi Aksara.  
Afdhal dkk, 2023 sejarah peradaban Islam, Padang Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi  
Amir Nuruddin dan Azhari Akmal Tarigan, 2004 Hukum Perdata Islam di Indonesia; Studi Kritis Perkembangan Hukum Islam dari Fikih, UU No. 1/1974 sampai KHI, Kencana.  
Madjid, Nurcholish. 2005. Islam Doktrin dan Peradaban Sebuah Telaah Kritis Tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan, dan Kemoderenan). Jakarta: Paramadina.  
Muhammad Atiullah Othman, 2020 Hikmah akhlak Islam, PTS Publishing House Sdn. Bhd  
Murodi, 2016 sejarah kebudayaan Islam, Semarang : Karya Toha Putra.  
Prof. Dr. Ali Muhammad Ash shallabi, 2008 Biografi Umar bin Khaththab, Jakarta timur : Pustaka Kautsar